

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Oleh: Bambang Rismanto, S.Pd.I, M.Pd

<b>Nama Mata Pelajaran</b>	: Biologi
<b>Nama Materi Pelajaran</b>	: Keanekaragaman Hayati
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	: Siswa dapat memahami ancaman dan pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia
<b>Indikator Pembelajaran</b>	: 3.2.4. Menyebutkan ancaman dan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia 4.2.4. Mempresentasikan ancaman dan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia
<b>Alokasi Waktu</b>	: 10 menit

### A. PENDAHULUAN (2 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, berdoa bersama, kemudian memeriksa kehadiran siswa.
2. Melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi sebelumnya (jenis-jenis keanekaragaman hayati).
3. Memberikan motivasi melalui penyampaian tujuan dan manfaat mempelajari materi ancaman dan pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.
4. Menjelaskan lingkup materi dan skenario pembelajaran.
  - a. Ruang lingkup materi ialah ancaman dan pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.
  - b. Skenario pembelajaran ialah kegiatan diskusi kelompok kecil (4-5 orang) untuk memahami materi kemudian menyampaikannya berbagai ancaman dan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.

### B. KEGIATAN INTI (6 menit)

1. Siswa secara berkelompok (4-5 orang) memahami materi melalui buku ajar.
2. Siswa berdiskusi untuk memahami materi kemudian menyampaikannya berbagai ancaman dan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.
3. Setiap kelompok mempresentasikan berbagai ancaman dan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.
4. Penguatan materi dan hasil presentasi oleh guru.

### C. PENUTUP (2 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

2. Guru mengklarifikasi materi yang telah dipelajari dengan pertanyaan umum dan khusus. Pertanyaan tersebut yaitu:
  - a. (umum) sebutkan 3 jenis ancaman keanekaragaman hayati di Indonesia?
  - b. (khusus) sebutkan 3 jenis pencemaran?
3. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan pertanyaan: Bagaimana perasaan Anda sekalian dengan pembelajaran hari ini?
4. Guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru bersama siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

### Sumber/Media Pembelajaran

- **Sumber belajar** : Buku Siswa Biologi untuk SMA/MA Kelas X.
- **Media pembelajaran** : LKPD ancaman dan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia.

### Penilaian

**Penilaian sikap** : Observasi menggunakan jurnal harian

**Penilaian pengetahuan** : penilaian LKPD

**Penilaian keterampilan** : Observasi menggunakan instrumen unjuk kerja



Mengetahui,  
Kepala SMAN 4 Tanjung Jabung Barat

**EFFENDI, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19700805 199803 1 006

Merlung, 03 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran

**BAMBANG RISMANTO, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP. 19830501 200904 1 003

# Lembar Kerja Peserta Didik

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

**Mata Pelajaran** : Biologi  
**Materi Pelajaran** : Keanekaragaman Hayati  
**Alokasi Waktu** : 10 menit

**Nama Kelompok:**

**Nama Siswa:**

### Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami ancaman dan pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia

### Ringkasan Materi

- Ancaman keanekaragaman hayati** :
- a. Perubahan habitat
  - b. Perubahan iklim
  - c. Eksploitasi berlebihan
  - d. Kompetisi oleh spesies eksotik
  - e. Pencemaran
- Upaya pelestarian keanekaragaman hayati** :
- a. Penghijauan (Reboisasi)
  - b. Penangkaran
  - c. Perkawinan silang
  - d. Perlindungan alam

### Kegiatan

Perhatikan artikel berikut ini.



**Lima harimau terpantau di areal Konservasi Muara Merang Sumsel**

Palembang (ANTARA) - Lima ekor harimau sumatera (Panthera tigris sumatrae) terpantau berada di areal Konservasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Muara Merang, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dalam keadaan sehat.

Forest Sustainability Head PT Rimba Hutani Masi (RHM), Bambang Abimanyu di Jambi, Kamis, mengatakan, kondisi lima harimau itu teramat melalui kamera trap yang dipasang di enam titik yang diperiksa setiap 40 hari.

"Usia harimau ini berkisar 2-6 tahun," kata Bambang.

Baca juga: [KEE Sumsel diprioritaskan untuk pelestarian harimau dan gajah](#)

Dari lima ekor harimau itu, tiga di antaranya sudah diberi nama oleh tim konservasi Kesatuan Pengelolaan Konservasi Hutan (KPH) Muara Merang, yakni Abimanyu, Mella dan Rof.

Sejauh ini, berdasarkan hasil riset tim konservasi diketahui jejak dari harimau itu berkisar 11 kilometer per hari.

Mereka diperlakukan mendapatkan pasokan pakan yang mencukupi karena kawasan jelajahnya berada di lanskap kawasan hutan lindung Sembilang (di perbatasan Sumsel dan Jambi) yang terbelang masih alami.

Baca juga: [BKSDA Sumsel usulkan pembentukan tim penanganan konflik satwa-manusia](#)

Palembang (ANTARA) - Lima ekor harimau sumatera (Panthera tigris sumatrae) terpantau berada di areal Konservasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Muara Merang, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dalam keadaan sehat.

Forest Sustainability Head PT Rimba Hutani Masi (RHM), Bambang Abimanyu di Jambi, Kamis, mengatakan, kondisi lima harimau itu teramat melalui kamera trap yang dipasang di enam titik yang diperiksa setiap 40 hari.

"Usia harimau ini berkisar 2-6 tahun," kata Bambang.

Baca juga: [KEE Sumsel diprioritaskan untuk pelestarian harimau dan gajah](#)

Dari lima ekor harimau itu, tiga di antaranya sudah diberi nama oleh tim konservasi Kesatuan Pengelolaan Konservasi Hutan (KPH) Muara Merang, yakni Abimanyu, Mella dan Rof.

Sejauh ini, berdasarkan hasil riset tim konservasi diketahui jejak dari harimau itu berkisar 11 kilometer per hari.

Mereka diperlakukan mendapatkan pasokan pakan yang mencukupi karena kawasan jelajahnya berada di lanskap kawasan hutan lindung Sembilang (di perbatasan Sumsel dan Jambi) yang terbelang masih alami.

Baca juga: [BKSDA Sumsel usulkan pembentukan tim penanganan konflik satwa-manusia](#)

Habitat harimau ini berada di kawasan konservasi Merang yang luasnya 18.000 hektare. Kawasan ini juga masuk dalam area Taman Nasional Bukit-Sembilang dan Suaka Margasatwa Dangliu.

Di kawasan konservasi ini juga masih terjaga habitat fauna dan flora asli, di antaranya buaya senyulong, kata dia.

Sejauh ini, belum didapat laporan mengenai konflik manusia dengan harimau di kawasan tersebut apalagi jarak antara kawasan hutan lindung dengan warga terbilang cukup jauh yakni 10 kilometer.

Baca juga: [Gubernur: Jangan lagi ada konflik manusia dengan harimau di Sumsel](#)

Namun sebagai upaya menjaga kelangsungan hidup hewan tersebut, tim konservasi selalu rutin melakukan patroli keliling, sosialisasi kepada masyarakat sekitar dan aktif melakukan siof jerat.

Siof jerat tersebut dilakukan secara berkesinambungan sejak 2016 untuk mencegah adanya perburuan liar terhadap harimau dan fauna lain yang dilindungi.

Ia mengatakan sebenarnya upaya perlindungan satwa itu sudah dilakukan PT RHM selaku mitra pemasok APP Sinar Mas sejak 2013 karena memiliki areal konsesi di kawasan Lantok Sembilang sekitar 67 ribu hektare.

"Terkadang kami melihat jejak harimau, dan ada juga karyawan yang mengalami perjumpaan langsung," kata dia.

Tentukan upaya-upaya yang tepat untuk menanggulangi ancaman tersebut



Mengetahui,  
Kepala SMAN 4 Tanjung Jabung Barat

**EFFENDI, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19700805 199803 1 006

Merlung, 03 Januari 2022  
Guru Mata Pelajaran

**BAMBANG RISMANTO, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP. 19830501 200904 1 003